



**PENGARUH MOTIVASI MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI PONDOK
PESANTREN MODERN BAHARUDDIN KEC. BATANG
ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**HARUN RASYID
NIM. 11 310 0056**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2015**



**PENGARUH MOTIVASI MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI PONDOK
PESANTREN MODERN BAHARUDDIN KEC. BATANG
ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**HARUN RASYID
NIM. 11 310 0056**


JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I



**Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP.19620728 199403 1 002**

PEMBIMBING II



**Erna Ikawati S.Pd., M.Pd
NIP.19791205 200801 2 012**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2015**

Dal : Skripsi
 : a.n **Harun Rusyid**
Lampiran : 7 (tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 5 Mei 2015
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
 Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Harun Rusyid** yang berjudul **Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyala.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP.19620728 199403 1 002

PEMBIMBING II


Erna Ikawati S.Pd.,M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harun Rasyid
Nim : 11 310 0056
Fakultas : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, Mei 2015



Pembuat Pernyataan.

Harun Rasyid

Nim: 11 310 0056

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARUN RASYID
NIM : 11 310 0056
Jurusan : PAI -2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: Mei 2015

Yang menyatakan



(HARUN RASYID)

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : HARUN RASYID
NIM : 11 310 0056
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI PONDOK PESANTREN
MODERN BAHARUDDIN KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Ketua



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris



Erna Ikawati, S.Pd., M.Pd
NIP: 19791205 200801 2 012

Anggota



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004



Erna Ika Wati, S.Pd., M.Pd
NIP: 19791205 200801 2 012



Drs. H.M. Idrus Hasibuan, M.Pd
NIP. 19551108 197903 1 001



H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP. 19551010 198203 1 008

Pelaksana Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 11 Mei 2015
Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : 73,75/B
IndeksPrestasiKumulatif : 3,45
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ditulis Oleh : Harun Rasyid

NIM : 11 310 0056

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidempuan, 20 Mei 2015

Dekan



Hilz Nurma, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720702 199703 2 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah meninggalkan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman bagi ummatnya.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”** ini ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan kuliah pada jurusan (PAI) Pendidikan Agama Islam S1 atau sebagai gelar S.Pd.I di IAIN Padangsidimpuan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan penulis tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang ada pada penulis, tetapi berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak, Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini serta akan berakhirnya perkuliahan penulis. Maka ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak/Ibu Dosen pembimbing Drs. Sahadir Nasution, M.Pd dan Erna Ikawati, S.Pd.,M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.

3. Ibu Zulhimma S.Ag., M.Pd sebagai Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan), dan Wadep I, II, III, dan juga ketua Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) serta seluruh jajaran dosen yang telah memberikan sejumlah ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama mengikuti Program Pendidikan Strata Satu di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Pimpinan Pondok Pesantren Modern Baharuddin, sebagai tempat penelitian penulis yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Ayahanda Miswaruddin dan Ibunda Rukiah tercinta yang telah bersusah payah mengasuh dan membesarkan penulis hingga sampai saat sekarang dan selalu memanjatkan doa untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Kepada seluruh anggota keluarga yang terdiri dari Kakak, Abang, dan Adik, yang selalu memberi dorongan serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan dan handai tolan yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan agar penulis selalu optimis dalam memperjuangkan penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah Swt, penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat dalam skripsi ini dan kepada pembaca penulis mohon maaf, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amiiin

Padangsidempuan, Mei 2015
Penulis.

Harun Rasyid
NIM. 11 310 0056

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	
BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Keunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTKA	
A. Landasan Teori	12
1. Motivasi Mengajar	12
2. Prestasi Belajar	20
3. Pendekatan dan Pengukuran Hasil Belajar	28
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Instrumen Pengumpulan Data	39
E. Defenisi Operasional	40

F. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	45
B. Pengujian Hipotesis	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Implikasi	60
E. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran-Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1. Jumlah siswa ditinjau dari setiap kelas dan jenis kelamin.....	38
Tabel 2. Uji coba validitas motivasi mengajar guru	48
Table 3. Perumusan tujuan.....	50
Tabel 4. Kedisiplinan	51
Tabel 5. Produktifitas	52
Tabel 6. Kerja kreatif	53
Tabel 7. Penggunaan metode	54
Tabel 8. Penggunaan media	55
Tabel 9. Distribusi frekwensi prestasi belajar	56
Tabel 10. Keadaan Perolehan motivasi mengajar guru.....	57
Tabel 11. Keadaan Perolehan prestasi belajar siswa.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran . Daftar Angket Siswa

Lampiran . Pedoman wawancara

Lampiran . Hasil angket

Lampiran . Tabel harga kritik product moment

Lampiran . Daftar kumpulan nilai siswa

Lampiran . Surat riset

Lampiran . Balasan surat riset

Lampiran . Tabel nilai-nilai untuk distribusi f

Lampiran . Pengujian Reliabilitas Butir Angket Motivasi Mengajar Guru

ABSTRAKSI

Nama : Harun Rasyid
Nim : 11 310 0056
Judul : Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penulisan Skripsi ini dilatarbelakangi oleh pentingnya motivasi mengajar guru untuk mencapai keberhasilan suatu bangsa dalam melaksanakan pembangunan dengan cara meningkatkan prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui motivasi mengajar guru di Pondok Pesantren Modern Baharuddin, untuk mengetahui prestasi belajar siswa serta untuk mengetahui pengaruh motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian deskriptif dengan analisis data secara kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari angket, observasi, wawancara dan studi dokumen. Analisis data dilaksanakan secara kuantitatif dan kualitatif. Selain itu digunakan metode statistik yaitu untuk melihat hubungan motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan melalui rumus Korelasi Product Moment serta untuk mengetahui kebenaran pengaruhnya dilakukan dengan rumus Analisis Regresi Sederhana.

Hasil temuan penelitian diperoleh sebagai berikut: Nilai angket motivasi mengajar guru di Pondok Pesantren Modern Baharuddin tergolong cukup dengan nilai rata-rata 62,92, begitu juga dengan prestasi belajar siswa dikategorikan dengan cukup dengan nilai rata-rata 61,40. Sedangkan berdasarkan perhitungan regresi sederhana bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan yang dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan Regresi Sederhana yang diuji kesignifikannya dengan hasil $F_{tabel} = 4,006$. Harga F tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa F hitung $\geq F$ tabel atau $4,82 \geq 4,006$. Maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dalam melaksanakan pembangunan bergantung pada kualitas manusianya. Sementara untuk mendapatkan manusia yang berkualitas harus melalui proses yang membutuhkan pengorbanan pada setiap jenjang pendidikan. Dalam proses tersebut manusia dibimbing dan diarahkan oleh penggerak, yang tidak lain adalah guru atau tenaga pengajar.

Berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka menghasilkan manusia yang berkualitas. Seperti adanya penyempurnaan atau perbaikan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana, penataan, dan penambahan tingkat pendidikan bagi tenaga pendidik, serta pemantapan pendekatan proses belajar-mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Uzer Usman yang mengatakan bahwa berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan dan perangkatnya di Indonesia terus dilakukan, akibatnya muncul beberapa peraturan pendidikan untuk saling melengkapi dan menyempurnakan peraturan-peraturan yang sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan saat ini. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kerja para guru karena kemampuan profesional guru amatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.¹

¹Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remajarosdakarya, 2010), hlm. 2

Pendapat di atas menitikberatkan pada keprofesionalan seorang guru, karena gurulah yang berperan penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Selain itu, guru pulalah yang berhadapan langsung dengan siswa. Untuk itu, guru berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalnya, terutama dalam memperbaharui motivasinya dalam mengajar.

Usaha pemerintah tersebut, diarahkan pada pencapaian tujuan belajar mengajar secara maksimal dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik, namun karena semakin banyaknya variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar, maka yang diharapkan belum tercapai dengan maksimal. Oleh sebab itu, peranan guru sangat dibutuhkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mencapai tujuan pendidikan serta manusia yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh rumusan tujuan pendidikan yang mantap, kelengkapan sekolah, kecerdasan peserta didik serta ketatnya peraturan sekolah. Namun yang terpenting adalah peranan yang dimainkan oleh pendidik atau guru untuk mencari celah-celah yang dapat memberi pengaruh agar hasil belajar siswa meningkat.

Berbagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran terletak pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan dengan memantapkan motivasi guru dalam mengajar.²

² Soewondo dkk, *Pembelajaran Remedial*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Mengengah Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 2

Sebagai seorang guru diharapkan membantu peserta didik untuk dapat menerima, memahami, serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu, guru hendaknya mampu meningkatkan motivasinya baik di luar pembelajaran maupun pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Motivasi adalah salah satu komponen pengajaran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan tentang perlunya motivasi:

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩٠﴾

Artinya : Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)(Q.S Al-An'am:190).³

Jadi dari uraian di atas bisa dikaitkan dengan motivasi guru dalam mengajar. Yaitu dimana guru dalam mengajar tidak sekedar melaksanakan tugasnya saja, akan tetapi guru itu mengajar semata ikhlas dan hanya berharap siswanya berhasil dan balasan yang lebih baik dari yang dilakukannya. Dalam hal ini terbukti dari persiapan guru dalam mengajar, jauh sebelum jadwal dan jam mengajar sudah mempersiapkan diri dan materi pelajaran, menjunjung tinggi kedisiplinan kerja, dan lain sebagainya.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: J-Art, 2004), hlm.

Terkait dengan motivasi mengajar guru yaitu seorang guru jauh sebelum jam dan jadwal mengajar, guru tersebut sudah lebih dulu mempersiapkan semuanya, Syafruddin Nurdin mengutip dari George Brown bahwa yang harus dipersiapkan oleh guru pada pembelajaran itu antara lain:

1. Guru sudah lebih dahulu menetapkan arah dari kegiatan pengajaran tersebut.
2. Kemudian menetapkan makna-makna dan tujuan yang harus dicapai.
3. Kemudian menentukan bagaimana cara untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.
4. Mengukur seberapa jauh tujuan itu sudah tercapai dan bagaimana menanggulangnya jika belum tercapai.⁴

Sardiman A.M menjelaskan bahwa dengan menetapkan tujuan pendidikan dan pengajaran itu adalah sebagai wujud dasar motivasi mengajar. Dengan kata lain guru yang merumuskan tujuan pembelajaran lebih dulu adalah guru yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mengajar.⁵ Motivasi mengajar adalah keadaan dimana usaha dan kemauan keras seorang guru diarahkan kepada pencapaian keberhasilan. Usaha dan kemauan keras guru yang dimaksud dapat berupa produktivitas, kehadiran, atau perilaku kerja kreatif, mampu dan terampil merumuskan tujuan pembelajaran, memahami kurikulum, guru sendiri sebagai sumber belajar terampil, dalam memberikan informasi dan membantu perkembangan anak didik untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan.⁶

⁴ Syafruddin Nurdin, *Implementasi Kurikulum*, (Ciputat: Quantum Teaching:, 2005), hlm. 86

⁵ Sardiman A.M, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: P.T Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 58

⁶ *Op. Cit*, hlm. 9-12

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa motivasi sangat penting dalam mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa meningkat. Jika dikaitkan dalam kegiatan belajar mengajar, maka motivasi mengajar merupakan suatu dorongan atau usaha untuk bertingkah laku dalam mencapai suatu keberhasilan, atau suatu dorongan untuk menciptakan situasi, kondisi, dan aktivitas dalam melaksanakan tugas mengajar. Motivasi mengajar guru yang tinggi mendorong seorang guru untuk kreatif dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, kreatif dalam penggunaan media belajar dan sesuai dengan kebutuhan dari materi tersebut.

Namun kenyataan yang ada di lapangan, dari hasil studi pendahuluan penulis di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan bahwa para guru telah berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mempersiapkan terlebih dahulu masalah yang berkaitan dengan pembelajaran. Guru pada proses pembelajaran memperhatikan dan membangkitkan minat siswa dengan berbagai cara, memotivasi siswa sedemikian rupa dan menanamkan dalam hati bahwa profesi sebagai guru itu adalah tugas yang mulia yang pada pelaksanaannya itu guru harus ikhlas dan berusaha membantu siswa untuk dapat menguasai pelajaran. Kemudian guru sudah berusaha meningkatkan kedisiplinan dan kreatif dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, kreatif dalam penggunaan media belajar dan sesuai dengan kebutuhan dari materi tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam diri untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi menimbulkan semangat untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi tersebut tergambar dari perumusan tujuan pembelajaran, kedisiplinan, produktivitas, kerja kreatifnya, penyajian materi dengan metode yang lebih baik, serta penggunaan media ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Akan tetapi dari studi pendahuluan tersebut tidak semua siswa di golongan mencapai keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan tersebut masih jauh sekali dari yang diharapkan. Hal ini dibuktikan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang mendapatkan nilai yang bagus. Pembelajaran yang berhasil berarti siswa itu harus mampu dan ada perubahan baik ia dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan kata lain setelah siswa mengalami proses pembelajaran, akan ada perubahan pada diri siswa ke arah yang lebih baik.

Atas dasar pemikiran di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dengan judul penelitian "PENGARUH MOTIVASI MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI PONDOK PESANTREN MODERN BAHARUDDIN KECAMATAN BATANG ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN".

B. Identifikasi Masalah

Berbagai faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi atau berhubungan erat dengan peningkatan prestasi belajar Aqidah Akhlak antara lain faktor intren dan faktor ekstren. Seperti halnya faktor jasmaniah yang mencakup kesehatan, cacat tubuh; faktor psikologis mencakup inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan; faktor kelelahan dan cara orang tua mendidik, suasana di rumah, keadaan ekonomi keluarga; faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁷

Sejalan dengan penjelasan yang di atas M. Suparta dan Herry Noer Aly berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah guru seperti halnya penguasaan bahan, bidang sikap seperti mencintai profesinya, dan bidang prilaku ketrampilan mengajar, menilai hasil belajar serta faktor karakteristik sekolah yang berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, lingkungan sekolah estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan yang nyaman dan kepuasan belajar bersih, rapi dan teratur.⁸

Berdasarkan pendapat di atas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah pendekatan, media pembelajaran, teknik, strategi belajar, guru, siswa, bahan, disiplin, gedung, metode, termasuk motivasi mengajar guru, dan yang lebih berpengaruhnya lagi adalah keadaan siswa itu sendiri. Masalahnya pada penelitian ini prestasi atau keberhasilan siswa belum maksimal (pretasi rendah).

⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 54-60

⁸M. Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Amissco, 2002), hlm. 71-72

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi mengajar guru yaitu khusus guru Mata Pelajaran Akhlak. Bagaimana motivasi guru Akhlak dalam mengajar. Kemudian prestasi belajar siswa yaitu hasil yang diperoleh siswa. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalahnya yaitu khusus pada Madrasah Aliyah saja. Hasil/prestasi itu di lihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) atau raport siswa semester satu (ganjil) tahun 2014/2015 di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan .

Penetapan batasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian terhadap variabel yang relevan dengan judul sehingga permasalahan di atas dapat dibahas sampai tuntas.

D. Defenisi Operasional variabel

1. “Motivasi mengajar guru adalah keadaan dimana usaha dan kemauan keras seorang guru diarahkan kepada pencapaian hasil-hasil. Hasil-hasil yang dimaksud dapat berupa produktivitas, kehadiran, atau perilaku kerja kreatifnya.”⁹ Motivasi mengajar yang dimaksud adalah ketika guru berada di dalam maupun di luar ruangan. Yaitu dari segi perumusan tujuan,

⁹ Umar Nimran, *Perilaku Organisasi*, (Surabaya: Citra Media, 1997), hlm. 31

kedisiplinan, produktivitas, kerja kreatif, penggunaan metode, dan penggunaan media.

2. “Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam suatu pekerjaan atau perbuatan. Yang nantinya dipakai dalam menentukan kriteria kenaikan kelas atau kelulusan.”¹⁰ Prestasi belajar siswa yang dimaksud adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diukur dengan melihat apakah hasilnya telah memenuhi tujuan intruksional khusus, yaitu dengan melihat hasil nilai rapornya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diterangkan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah motivasi mengajar guru di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan ?

¹⁰ Jainal, *Pisikologi Agama* (Jakarta: Media Pustaka, 2013). Hlm. 24

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi mengajar guru di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan bahwa dengan motivasi guru yang tinggi dan baik dalam mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa bahwa tinggi atau meningkatnya prestasi belajar, salah satunya dikarenakan tinggi/baiknya motivasi mengajar guru.
3. Sebagai informasi awal bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

4. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Motivasi Mengajar

Motivasi berpangkal dari kata motif; yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern. Adapun pengertian motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini, maka dapat tiga elemen/ciri pokok dalam motivasi, yakni; “motivasi mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya feeling, dan dirangsang karena adanya tujuan.”¹

Namun pada intinya dapat disederhanakan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan pembelajaran, diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Dalam mengajar, motivasi tentu sangat diperlukan, sebab seorang yang tidak mempunyai motivasi dalam mengajar, tidak akan

¹ Sardiman, SM, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 137

mungkin melakukan aktivitas mengajar. Motivasi sendiri ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik, jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Motivasi ekstrinsik, jenis motivasi ini timbul sebagai pengaruh dari luar individu, apakah karena ada ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu atau pembelajaran.²

Bagi guru yang sudah bagus atau tinggi motivasinya dalam mengajar, tidak masalah bagi guru untuk melaksanakan tugasnya yang mulia, karena di dalam dirinya tersebut ada motivasi, yaitu motivasi intrinsik. Guru yang demikian biasanya dengan kesadaran sendiri mengutamakan dan menjalankan semua yang menjadi tugas dan perannya. Berbagai gangguan yang ada di sekitarnya, kurang dapat mempengaruhinya agar memecahkan kesungguhannya.

Terkait motivasi ekstrinsik, Uzer Usman menjelaskan ada beberapa cara untuk membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam menumbuhkan motivasi intrinsik itu:³

1. Motivasi persaingan, maksudnya dari pihak pimpinan menciptakan persaingan diantara guru supaya guru tersebut terus berusaha supaya dia yang terbaik dari yang lain khususnya dihadapan pimpinan.

²Pupuh fathurrohman dan M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 17.

³Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 29-30

2. Membuat suatu tujuan, berupa tujuan sementara. maksudnya pimpinan menjelaskan tujuan-tujuan yang harus dicapai. Makin jelas tujuan tersebut maka makin besar tujuan bagi guru, secara otomatis motivasi guru akan meningkat.
3. Kesempurnaan untuk sukses maksudnya pimpinan hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk sukses dengan usahanya sendiri dan pimpinan juga harus membimbingnya.
4. Mengadakan penilaian ataupun tes, maksudnya pimpinan harus mengadakan evaluasi karena pada umumnya guru mengajar karena ingin memperoleh gaji ataupun sertifikasi saja, jadi guru tersebut mengajar tidak lagi maksimal.

Dengan demikian, supaya motivasi guru itu timbul maka pihak pimpinan harus membangkitkannya dengan berbagai cara. Karena sebagian besar motivasi itu timbul karena pengaruh dari luar diri atau dari lingkungan sekitar.

Motivasi akan mendorong manusia agar bisa bekerja secara sadar dan maksimal. Untuk mengerti dan memahami tingkah laku manusia dengan lebih sempurna, patutlah kita pahami dan mengerti terlebih dahulu apa dan bagaimana motif-motifnya. Motif manusia merupakan dorongan, hasrat, keinginan, dan tenaga penggerak lainnya, yang berasal dari dalam dirinya, untuk melakukan sesuatu. Motif itu memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku kita. Juga berbagai kegiatan yang biasanya kita lakukan sehari-hari mempunyai motif

tersendiri. Kita membaca surat kabar pagi, misalnya, untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekeliling kita. Kita makan tiga kali sehari dan tidur setiap malam, dengan motif memenuhi kebutuhan makanan dan kebutuhan istirahat.

Begitu juga halnya dengan mengajar, motivasi guru tergambar dari tingkah lakunya yang pada intinya mengarah kepada pencapaian tujuan. Dimana guru dalam proses pembelajaran mampu dan mau menggerakkan siswa untuk mencapai tujuan, mendorong siswa untuk bisa memahami, mengerti sekaligus menguasai pelajaran. Motivasi tersebut tergambar dari perumusan tujuan pembelajaran yaitu termasuk arah pembelajaran, tentang apa yang siswa harus mampu lakukan sebagai konsekuensi dari pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kemudian dari kedisiplinan yaitu dari disiplin waktu ke sekolah, masuk ruangan, menggunakan waktu mengajar, kehadiran, tugas-tugas, menyimpulkan materi. Kemudian dari segi produktivitas yaitu perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan dan ujian akhir, melaksanakan analisis hasil ulangan harian, membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik.

Kemudian kerja kreatif yaitu mengutamakan strategi mengajar yang melibatkan siswa secara aktif, penyesuaian strategi, fokus kepada kerelevanan perkara yang dipelajari atau dialami siswa, penyajian materi dengan metode yang lebih baik, serta penggunaan media ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menanggulangi bila belum tercapai.

Kata motivasi biasa disebut dengan motif. “Motif diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai”suatu kondisi intren (*kesiapsiagaan*)”.⁴

Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu. Terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Menurut Mc, Donald, motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.”⁵ Yang diungkapkan oleh Mc Donald di atas, terdapat tiga elemen penting, yaitu :

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

⁴Sardiman A.M., *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 73.

⁵Mc. Donald, *Educational Psychologi*, (San Fransisco: Wadsworth Publishing Company Tokyo, Overseaspublications, Ltd, 1959), hlm. 232.

3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dalam hal ini motivasi sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi.

Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan, karena adanya tujuan didorong oleh kebutuhan dan keinginan.⁶ Pendapat lain mengatakan bahwa mengajar itu merupakan proses pewarisan kebudayaan kepada siswa di sekolah. Jadi dapatlah disimpulkan bahwa mengajar itu proses penyampaian pengetahuan yang di dalamnya termasuk pewarisan kebudayaan yang bertujuan untuk membantu siswa supaya memiliki wawasan untuk menghadapi masa depan yang lebih baik.⁷

Jadi motif itu adalah tujuan. Tujuan ini disebut insentif (*insentive*). Adapun insentif bisa diartikan sebagai suatu tujuan yang menjadi arah suatu aktivitas. Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) guru dalam menghadapi situasi pendidikan (*situation*). Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri guru yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan program pendidikan.

Sikap mental guru yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang akan menghantarkan siswa untuk mencapai hasil atau prestasi yang

⁶Sardiman A.M, *Op. Cit.* hlm. 47

⁷Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 44-47

maksimal. Yang pada akhirnya nanti di dalam diri siswa ada perubahan ke arah yang lebih baik, baik ia dari segi sikap, pengetahuan maupun ketrampilan.”⁸

Motivasi harus dibangun atas dasar tulus dan ikhlas. Pada prinsipnya tidak seorangpun yang mengetahui tentang keaslian motivasi seseorang, kecuali hanya dilihat dari gejala-gejala tingkah laku. Motivasi yang baik tidak dibangun atas dasar pura-pura atau karena takut kepada seseorang lalu berbuat dengan sungguh-sungguh, padahal dalam dirinya tidak ada motif yang baik. sebagaimana terlihat dalam Surat Al-Hasyr ayat 18 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ
 اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁹

Ayat di atas memberikan gambaran kepada manusia dalam melaksanakan apapun yang menjadi tugasnya harus dilaksanakan secara ikhlas, karena ikhlas sebagai dasar terbentuknya motivasi yang baik. Sebagaimana dikemukakan Omar Hamalik bahwa ada tiga fungsi motivasi :

⁸Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Aditama, 2006), hlm. 61

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: J-Art, 2004), hlm. 548

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁰

Dari beberapa uraian di atas, nampak jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Guru merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya tugas-tugasnya tersebut dengan macam cara terutama untuk memenuhi kebutuhan dan prestasi siswa.

Berkaitan dengan prinsip, ada beberapa prinsip yang menjadi dasar motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

- a. Prinsip partisipasi
Dalam upaya memotivasi kerja, pegawai perlu diberikan kesempatan ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan yang akan dicapai oleh pemimpin.
- b. Prinsip komunikasi
Pemimpin mengkomunikasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha pencapaian tugas, dengan informasi yang jelas, pegawai akan lebih mudah dimotivasi kerjanya.
- c. Prinsip mengakui andil bawahan
Pemimpin mengakui bahwa bawahan pegawai mempunyai andil di dalam usaha pencapaian tujuan. Dengan pengakuan tersebut, pegawai akan lebih mudah dimotivasi kerjanya.
- d. Prinsip pendelegasian wewenang
Pemimpin yang memberikan otoritas atau wewenang kepada pegawai bawahan untuk sewaktu-waktu dapat mengambil

¹⁰Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2002), hlm. 17.

keputusan terhadap pekerjaan yang dilakukannya, akan membuat pegawai yang bersangkutan termotivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemimpin.

e. Prinsip memberi perhatian

Pemimpin memberikan perhatian terhadap apa yang diinginkan pegawai bawahan, akan memotivasi pegawai bekerja seperti apa yang diharapkan oleh pemimpin.¹¹

Prinsip di atas adalah sebagai fundamen dalam melaksanakan tugasnya, baik tugas pembelajaran oleh guru maupun tugas kepemimpinan dari kepala sekolah. Dari prinsip itulah akan lahir suatu fungsi dari motivasi tersebut.

2. Prestasi Belajar Siswa

Ada dua istilah yang perlu diberi pengertian dalam pembahasan ini yaitu prestasi dan belajar. Secara bahasa, prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau hasil yang telah dilakukan dan dikerjakan.¹² Sejalan dengan Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barru dalam mengartikan prestasi yaitu hasil yang telah dicapai.¹³ Sedangkan menurut M. Sastrapradja mengemukakan prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dilakukan, dan dikerjakan)”.¹⁴

Sedangkan menurut Nana Sujana, prestasi adalah “penilaian dari hasil kegiatan/usaha yang telah dilakukan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf dan dapat mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dalam

¹¹Anwar Prabu Mangkunegara, *Op. Cit.*, hlm. 61

¹²Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1995), hlm. 787

¹³Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-barr. *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya:Arkola, 1994), hlm. 623

¹⁴M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1981), hlm. 390

jangka waktu tertentu.”¹⁵ Hal itu sejalan dengan pendapat Tirto Negoro yang menyatakan bahwa: “prestasi adalah hasil usaha kegiatan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam priode tertentu.”¹⁶ Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu.

Belajar adalah *key term*, istilah kunci yang vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan.

Sedangkan belajar adalah berubah.¹⁷ Menurut pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya, sedangkan dalam arti sempit, belajar adalah sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dari uraian di atas bahwa belajar adalah usaha mengubah tingkah laku, yang membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar, baik perubahan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk

¹⁵Nana Sudjana, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 1996), hlm. 48

¹⁶Tirto Negoro Dikutip Ali Imron,*Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Pustaka Jaya, 1996), hlm. 16

¹⁷Sardiman A. M, *Op. Cit*, hlm. 23

kecakapan (prestasi), keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹⁸ Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung kepada proses belajar yang dialami siswa baik ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri. Lebih luas lagi Chalijah Hasan mendefinisikan belajar adalah "suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam intraksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Perubahan itu bersifat relatif, kostant dan berbekas."¹⁹ Belajar merupakan proses dasar perkembangan hidup manusia, karena dengan belajar tersebut maka akan ada perubahan dalam diri individu sehingga prilakunya berkembang.²⁰ Dari beberapa definisi terlihat para ahli menggunakan istilah "perubahan" yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan.

Istilah perubahan yang digunakan para ahli berarti menguasai. Sehingga dapat dikemukakan bahwa pengertian belajar adalah usaha untuk

¹⁸Syaiful Akhyar Lubis. "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Taraf Kecerdasan Terhadap Prestasi Belajar" Dalam *Miqot* no. 88 Th. XX Mei-Juni 1995, (Medan: Balai Penelitian IAIN SU, 1995) hlm. 63

¹⁹Chalijah Hasan. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), hlm. 101

²⁰Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 104

menguasai sesuatu yang baru dengan menggunakan prasyarat, ketrampilan, sarana, kondisi diri dan lingkungan. Jadi pengertian prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Seseorang dikatakan telah mencapai prestasi belajar bila mencapai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik lewat angka atau nilai yang di peroleh seseorang siswa ketika selesai proses belajar mengajar.

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui intraksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya.²¹ Dengan demikian, hasil dari kegiatan belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Tentu saja perubahan yang diharapkan adalah perubahan ke arah positif. Sejalan dengan firman Allah dalam surat az-zumar ayat 9:

أَمْ مَنْ هُوَ قَنِيْتُءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : (Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?"

²¹Aristo Rahadi. *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 4

Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.²²

Hal ini sejalan dengan defenisi yang dikemukakan Moh. Uzer Usman bahwa belajar adalah sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya intraksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.²³

Jadi sebagai pertanda bahwa seseorang telah melakukan proses belajar adalah terjadinya perubahan perilaku pada diri orang tersebut. Perubahan perilaku tersebut, misalnya, dapat berupa dari tidak tahu sama sekali menjadi samar-samar, dari kurang mengeri menjadi mengerti, dari tidak bisa mnjadi trampil, dari anak pembangkang menjadi penurut, dari pembohong menjadi jujur, dari kurang taqwa menjadi taqwa, dan lain-lain. Dan memang hasil belajar seseorang bisa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap.²⁴

Hal ini sejalan dengan ayat Al-qur'an surat Al-Mujadalah 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط
وَإِذَا قِيلَ اُنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ج
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

²² Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:J-ART, 2004), hlm. 459

²³Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 5

²⁴M. Atia, bimbingan pendidikan dan pembelajaran I, (jakarta: bulan bintang, 1978), hlm. 53

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²⁵

Berdasarkan uraian di atas maka hasil yang tertinggi ditentukan oleh keaktifan siswa. Apabila siswa melakukan kegiatan belajar dengan baik maka hasil yang lebih tinggi dapat dicapai. Hasil belajar berupa prestasi (*nilai*) akan lebih jelas terlihat dalam raport atau ijazah pada setiap akhir tahun pelajaran, yang dapat menentukan seorang siswa naik kelas/lulus atau tinggal kelas/tidak lulus.

Sehubungan dengan uraian di atas pencapaian tujuan belajar dapat dilihat dalam hasil belajar yang meliputi 3 aspek, antara lain:

1. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (*Kognitif*).
2. Hal ihwal personal, kepribadian atau sifat (*Afektif*)
3. Hal ihwal ketrampilan atau penampilan (*Psikomotorik*)²⁶

Dengan ketiga hasil belajar di atas merupakan satu kesatuan yang utuh, ketiganya dalam kegiatan belajar mengajar terbentuklah satu kepribadian yang memerlukan suatu sistem dan lingkungan yang mendukung.

Pendapat lain menjelaskan bahwa ketiga hasil belajar tersebut meliputi:

²⁵ Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an. *Op. Cit.*, hlm. 543

²⁶Sardiman, A.M., *Op. Cit.*, hlm. 29

1. Ranah kognitif meliputi tipe hasil belajar pengetahuan, hasil belajar pemahaman, hasil belajar aplikasi, hasil belajar analisis, hasil belajar sintesis dan hasil belajar evaluasi.
2. Ranah afektif, mempunyai beberapa jenis kategori yaitu *receiving*, *responding*, *valuing*, organisasi dan karakteristik.
3. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar.²⁷

Muhibbin juga menjelaskan bahwa tiga ranah yang saling berkaitan tersebut meliputi :

1. Perkembangan kognitifnya itu berupa perkembangan kemampuan/kecerdasan otak anak.
2. Perkembangan afektifnya itu berupa perkembangan yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara/gaya anak dalam berkomunikasi dengan orang lain, baik secara individu maupun kelompok.
3. Perkembangan motoriknya tersebut berupa keragaman ketrampilan fisik anak(*motor skill*).²⁸

Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa setelah selesai anak melakukan pembelajaran, maka secara otomatis pada diri anak akan ada perubahan baik kognitifnya, afektifnya dan psikomotoriknya. Apabila anak aktif dalam pembelajaran maka prestasi yang diperolehpun nanti akan baik juga. Sebaliknya jika anak pada proses pembelajaran tidak aktif maka ketiga ranah tersebut tidak akan diperolehnya dan prestasinya pun akan kurang baik.

²⁷Nana Sudjan, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 23-30

²⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 12

Memang pada saat proses pembelajaran berlangsung, proses tersebut tidak selalu mulus, banyak hal-hal yang mempengaruhi belajar tersebut yang menjadikan hasil dari proses pembelajaran itu tidak maksimal. Maka untuk mencapai prestasi belajar maka banyak faktor yang mempengaruhinya. Secara global yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan kepada :

1. Faktor internal (faktor dalam diri siswa), keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa;
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁹

Faktor pendekatan belajar ini termasuk kepada guru yang menerangkan atau mengajarkan pelajaran.

Wasty Soemanto menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak adalah panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, berat ringannya tugas, suasana lingkungan keluarga dan masyarakat, serta metode mendidik orang tua (kelembutan atau dengan kekerasan).³⁰

Pendapat lain menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar itu adalah:

1. Faktor jasmaniah yang meliputi bagaimana kondisi kesehatannya, cacat yang ada di tubuhnya dan lain sebagainya.

²⁹Muhibbin syah, *Ibid*, hlm. 144

³⁰Wasty Soemanto, *Op. Cit*, hlm. 114-115

2. Faktor psikologis yang meliputi inteligensinya atau kecakapannya, perhatiannya, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapannya.
3. Faktor kelelahan yang bisa berupa jasmani maupun rohani.

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa itu bisa berasal dari dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitarnya, dan bisa juga karena kemampuan yang terbatas.

Maka menurut Udik Abdullah, ciri-ciri yang benar untuk meningkatkan prestasi adalah :

1. Memiliki kehendak yang kuat
2. Disiplin
3. Berani
4. Rajin, tekun dan ulet
5. Sungguh-sungguh
6. Bertahap dari yang mudah
7. Tidak berlebihan dalam belajar
8. Kontiniu(rutin)
9. Mengambil pelajaran dari setiap kejadian
10. Bertanya bila tidak tahu³¹

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa faktor dari luar diri siswa itu terdiri dari faktor keluarga dan lingkungan kemudian faktor dalam diri siswa meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif serta kepribadian. Jadi, faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya salah satunya adalah lingkungan keluarganya, terutama orang tua dalam rumah tangganya, bagaimana cara mendidik, sikap sosial dan emosional orang tua terhadap anak.

³¹Mas Udik Abdullah. *Meledakkan Iesq Dengan Langkah Takwa Dan Tawakkal*, (Yogyakarta: Zikrul Hakim, 2004), hlm. 59-75

4. Pendekatan Dan Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar hanya dapat diukur dari lembaga atau indikasi lain. Indikasi yang dimaksud adalah :

a. Pendekatan Evaluasi Prestasi Belajar

Ada dua macam pendekatan yang cukup populer dalam mengevaluasi atau melihat tingkat nilai keberhasilan atau prestasi belajar, yakni: Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAK).³²

1. Penilaian Acuan Norma (PAN)

Penilaian dengan menggunakan pendekatan ini, prestasi siswa diukur dengan cara membandingkan dengan prestasi yang dicapai teman-teman satu kelasnya atau sekelompoknya. Jadi pemberian skor atau nilai siswa tersebut merujuk pada hasil perbandingan antara skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skornya itu sendiri.

2. Penilaian Acuan Kriteria (PAK)

Penilaian dengan acuan ini menurut Tardif yang dikutip oleh Muhibbin Syah adalah merupakan proses pengukuran prestasi

³²Muhibbin syah, *Op. Cit*, hlm. 218

belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan pelbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik (*well –defenied domain behaviurs*) sebagai patokan absolut.

Oleh karena itu dalam menerapkan pendekatan PAK ini diperlukan adanya kriteria mutlak yang merujuk pada Tujuan Pembelajaran Umum dan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPU dan TPK). Maksudnya nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan dengan nilai yang dicapai oleh temannya yang lain, akan tetapi ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan intruksional.

b. Batas minimal prestasi belajar

Setelah mengetahui skor dari hasil prestasi itu guru perlu juga mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar siswa. Hal ini cukup penting karena dalam hal ini mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah hal mudah. Keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa dan karsa siswa.

Menetapkan batas minimal keberhasilan siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Untuk mengukur hasil

belajar siswa, maka kriteria yang dipergunakan adalah kriteria yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah, yaitu:³³

Kriteria penilaian hasil belajar

No	Nilai angka	Nilai huruf	Kriteria
1	$8-10=80-100=3,1 -4$	A	Sangat baik
2	$7-7,9=70-79=2,1 -3$	B	Baik
3	$6-6,9=60-69=1,1 -2$	C	Cukup
4	$5-5,9=50-59=1$	D	Kurang
5	$0-4,9=0-49=0$	E	Gagal

Jadi dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar itu merupakan kecakapan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam semua mata pelajaran yang diikutinya di sekolah. Perubahan yang terjadi pada diri siswa tersebut merupakan efek dari pembelajaran yang diikutinya. Hal ini sejalan dengan firman Allah:

لَيْسَ بِأَمَانِيكُمْ وَلَا أَمَانِي أَهْلِ الْكِتَابِ مَن يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزَ بِهِ، وَلَا يَجِدْ لَهُ مِن دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ﴿١٢٣﴾ وَمَن يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظَلَّمُونَ نَقِيرًا ﴿١٢٤﴾

³³Muhibbin Syah, *Ibid*, hlm. 221

Artinya : (Pahala dari Allah) itu bukanlah menurut angan-anganmu yang kosong dan tidak (pula) menurut angan-angan ahli Kitab. Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan, niscaya akan diberi pembalasan dengan kejahatan itu dan ia tidak mendapat pelindung dan tidak (pula) penolong baginya selain dari Allah. Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, Maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun (an-nisa':123-124).³⁴

Jadi dapat dipahami bahwa apapun yang telah dikerjakan seseorang pasti akan diberi balasan, kalau seseorang melakukan perbuatan baik pasti balasannya pun yang baik juga. Sebaliknya kalau seseorang mengerjakan perbuatan jahat sudah pasti balasan yang buruk lah yang akan di terimanya nanti.

Sama halnya dengan seseorang yang melaksanakan pembelajaran, setelah proses pembelajaran selesai maka sedikit banyaknya ada yang melekat di dalam benaknya. Kalau seorang siswa itu ada motivasi baik ia dari dalam diri maupun dari luar maka hasil atau prestasi yang di raihnyapun akan baik juga.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa ini digunakan pendekatan Penilaian Acuan Norma dan Penilaian Acuan Kriteria. Setelah dilakukan, maka disesuaikan dengan batas minimal prestasi yang diuraikan oleh Muhibbin Syah di atas. Karena Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Memakai pendekatan Penilaian Acuan Kriteria (PAK), maka

³⁴Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an. *Op. Cit*, hlm. 98

standar yang digunakan untuk hasil belajar siswa adalah nilai raport siswa Bidang studi Aqidah Akhlak.

2. Penelitian terdahulu

Selain kajian teori di atas, penulis juga menemukan beberapa penelitian yang mengkaji tentang prestasi, namun kajian tersebut berbeda dengan kajian penulis, seperti:

1. Nur Azizah, dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Ketrampilan Mengajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Batang Angkola*. Dalam penelitian tersebut penulis menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Ketrampilan Mengajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Batang Angkola .
2. Solihuddin Dalimunthe, *Pengaruh Implementasi Kerikulum Berbasis Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Sihepeng*. Dalam penelitian tersebut penulis menemukan bahwa ada Pengaruh yang signifikan antara Implementasi Kerikulum Berbasis Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Sihepeng.
3. Nuridayah Nasution, *Pengaruh Ketrampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di MTS Darul Islah Pagaran Bira Julu Kecamatan Sosopan*.

B. Kerangka berfikir

Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh nilai atau mampu melakukan sesuatu setelah melalui proses belajar mengajar. Prestasi belajar dalam penelitian ini diambil dari daftar kumpulan nilai (DKN) atau nilai raport siswa-siswinya.

Peningkatan prestasi belajar siswa terkait erat dengan faktor internal dan eksternal siswa. Kebiasaan belajar siswa sebagai faktor yang terkait dengan kemauan dari siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar baik di rumah, sekolah maupun lingkungan sekitar siswa dapat menjadi pemicu peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa perlu memperhatikan kebiasaan belajarnya apakah sudah memadai dengan hasil yang diprolehnya yakni berupa prestasi belajarnya.

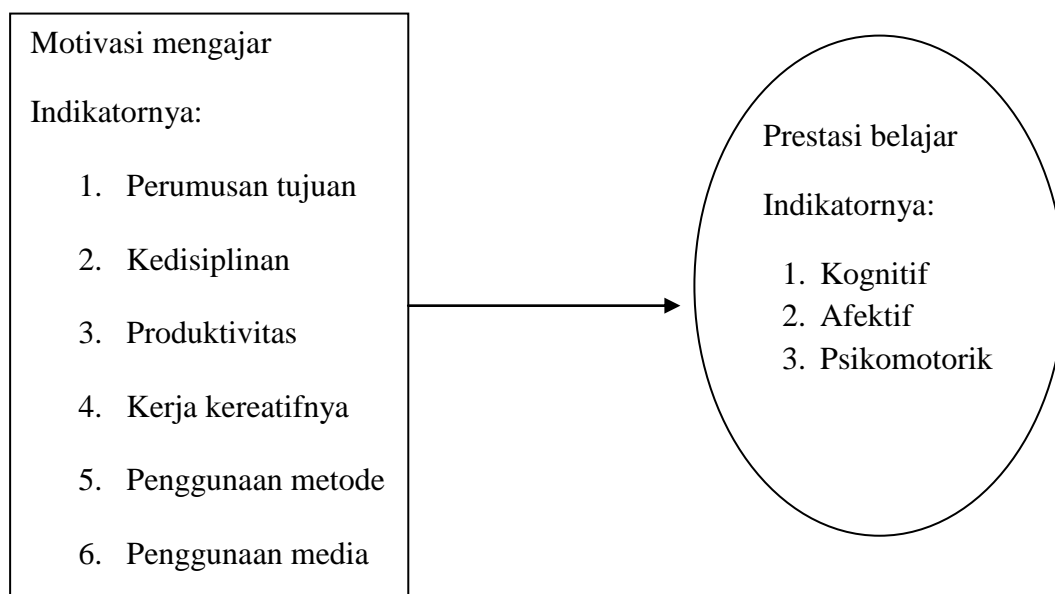
Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang berlangsung dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Intraksi belajar terjadi secara timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian supaya pembelajaran berhasil maka guru itu harus memperbaharui dan memantapkan motivasinya terlebih dahulu. Karena guru tersebut nanti akan berintraksi dengan siswa. Intraksi dalam pengajaran tersebut mempunyai arti yang luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa intraksi pendidikan. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan

pesan berupa materi pelajaran, melainkan dengan motivasi mengajar yang baik oleh guru dengan menanamkan sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Motivasi tersebut tergambar dari perumusan tujuan pembelajaran yaitu termasuk arah pembelajaran, tentang apa yang siswa harus mampu lakukan sebagai konsekuensi dari pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kemudian dari kedisiplinan yaitu dari disiplin waktu ke sekolah, masuk ruangan, menggunakan waktu mengajar, kehadiran, tugas-tugas, menyimpulkan materi. Kemudian dari segi produktivitas yaitu perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan dan ujian akhir, melaksanakan analisis hasil ulangan harian, membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik.

Kemudian kerja kreatif yaitu menutamakan strategi mengajar yang melibatkan murid secara aktif, penyesuaian strategi, fokus kepada kerelevanan perkara yang dipelajari atau dialami oleh murid-murid, penyajian materi dengan metode yang lebih baik, serta penggunaan media ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Peningkatan prestasi belajar siswa tercapai salah satu dengan bantuan guru yang mempunyai motivasi yang tinggi/baik yang pada pelaksanaannya selalu mengarah kepada keberhasilan pembelajaran dan menyesuikannya dengan kompetensi dasar untuk mencapai indikator hasil pencapaian. Guru yang mempunyai motivasi yang tinggi/baik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa meningkat.

Dari dasar pemikiran inilah di duga bahwa motivasi mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dan berikut dapat dilihat dari skema di bawah ini:³⁵



C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa, khususnya di Pondok Pesantren Modren Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

³⁵*Op. Cit*, hlm. 9-12

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Lokasi penelitian ini adalah suatu hal yang harus diketahui secara jelas dan memerlukan suatu pengenalan yang meliputi berbagai aspek terkait dengan objek yang akan diteliti.

Pelaksanaan penelitian ini selama 6 bulan, yakni mulai bulan November 2014 s.d April 2015. Dengan waktu yang singkat ini diharapkan semua data yang dibutuhkan dapat diperoleh dan dapat disusun menjadi sebuah hasil penelitian yang bermanfaat bagi penulis, guru di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Jenis Penelitian

Metode yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisa data secara kuantitatif . Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran dan suatu yang terjadi pada masa sekarang.¹ Data ini ditujukan mendeskripsikan bagaimana motivasi mengajar guru di Pondok

¹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Graha Indonesia, 1998), hlm. 53

Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua komponen yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan "populasi adalah keseluruhan objek penelitian".² Populasi keseluruhan sumber data yang memungkinkan memberikan informasi bagi masalah penelitian tersebut.³ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi yang belajar di kelas I, II, III Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

b. Sampel

Sedangkan Sampel adalah merupakan bagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat dan karakter yang sama dengan populasi. Ahmad Nizar mengatakan bahwa sampel itu adalah sekelompok objek yang menjadi fokus atau sasaran penelitian dan sampel itu bagian yang dipilih dari sasaran tersebut.⁴

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 115

³Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1983), hlm. 84-85

⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustakamedia, 2014), hlm. 51

Sugiyonon mengatakan bahwa sampel itu merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut.⁵ Jadi dapatlah disimpulkan bahwa populasi itu adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dan sampel itu perwakilan dari populasi. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah 70 orang siswa yang terdiri dari kelas I, II dan III Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Karena yang menjadi populasi penelitian ini adalah hanya siswa yang berjumlah 70 orang dianggap masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, sehingga semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, atau bisa disebut dengan penelitian populasi . Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa akan dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Maka dari siswa ditetapkan sampel sebanyak 70 orang siswa. Karena menurut Suharsimi Arikunto yang baiknya bahwa apabila populasi berjumlah dibawah 100 orang maka semuanya ditetapkan menjadi sampel.⁶ Berikut tabelnya :

TABEL I
JUMLAH SISWA DITINJAU SETIAP KELAS
DAN JENIS KELAMIN

No	Kelas	F		F	%
		LK	PR		

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 118

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

1	X (Sepuluh) IPA	8	8	16	22.85
2	XI (Sebelas) IPA	5	11	16	22.85
3	XI (Sebelas) IPS	-	10	10	14.28
4	XII (Dua Belas) IPA	8	5	13	18.57
5	XII (Dua Belas) IPS	9	6	15	21.42
Jumlah		30	40	70	100%

Sumber data : Kantor MAS Pondok Pesantren Modern Baharuddin T.A 2014/2015

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dari sumber data yang ditentukan di atas dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Angket, digunakan untuk memproleh data tentang motivasi mengajar guru Aqidah akhlak.
2. Observasi, melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara dekat dan secara objektif bagaimana aktivitas mengajar guru dan prestasi siswa.
3. Wawancara, melakukan interviu atau tanya jawab secara langsung dengan informan yang lebih mengetahui tentang permasalahan yang diteliti.
4. Studi dokumen, digunakan untuk memproleh prestasi belajar siswa lewat Daftar Kumpulan Nilai (DKN) semester satu (ganjil) tahun 2014/2015.

E. Uji validitas dan realibilitas

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid (saheh).

F. Analisis data

Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut diolah dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Menyusun redaksi data dalam kata-kata dengan kalimat yang jelas
2. Menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan
3. Mendeskripsikan data secara sistematis dan mengaitkannya dengan hasil pengolahan secara kuantitatif dengan pembahasan
4. Menarik kesimpulan dari pembahasan

Pengolahan dan analisis kuantitatif tersebut dilaksanakan dengan cara:

- a. Menghitung jawaban subjek penelitian pada angket.
- b. Menetapkan skor prekwensi dan persentase jawaban subjek penelitian pada angket dan mencantumkannya pada tabel.
- c. Menetapkan kualitas motivasi mengajar guru kepada masing-masing angket diberikan alternatif jawaban yang masing-masing diberikan skor sebagai berikut:

- 1) Untuk point a diberikan skor 4

- 2) Untuk point b diberikan skor 3
- 3) Untuk point c diberikan skor 2
- 4) Untuk point d diberikan skor 1

Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan *Teknik Korelasi Product*

Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = Motivasi mengajar guru (variabel bebas).

$\sum Y$ = Prestasi belajar siswa (variabel terikat).

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir item variabel bebas

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor butir item variabel terikat

$\sum XY$ = Jumlah produk butir item variabel X dikali produk butir item variabel Y.

n = jumlah sampel.

Kemudian karena kedua variabel ini mempunyai hubungan fungsional dan sebab akibat maka perlu menggunakan Regresi Sederhana, yaitu:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \qquad a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

Langkah-langkah menjawab Regresi Sederhana :

1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat.
2. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik.
3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
4. Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus :

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \qquad a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

5. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(a)}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

6. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(b|a)}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg(b|a)}} = b \cdot \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{n} \right\}$$

7. Mencari jumlah Kuadrat Residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - JK_{\text{reg(b|a)}} - JK_{\text{reg(a)}}$$

8. Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{\text{reg[a]}}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}[a]} = JK_{\text{reg}[a]}$$

9. Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{\text{reg}[bla]}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}[bla]} = JK_{\text{reg}[bla]}$$

10. Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

11. Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{res}}(bla)}{RJK_{\text{res}}}$$

Kaidah pengujian Signifikansi:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan jika

$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Dengan taraf Signifikan $\alpha = 0,05$

Carilah nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{\{(1-\alpha)(dk \text{ Reg}[bla]), (dk \text{ Res})\}}$$

12. Membuat kesimpulan

Setelah nilai r_{xy} di peroleh selanjutnya dikonsultasikan kepada r_{tabel} pada taraf signifikansi 95%. Pengujian hipotesis ini dilaksanakan dengan cara jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka hipotesis di terima. Sebaliknya jika $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$ maka hipotesis di tolak.

Selanjutnya untuk melihat bagaimanakah sebenarnya pengaruh motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Jika f hitung \geq dari f tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan, jika sebaliknya maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Motivasi mengajar guru

Skor variabel motivasi mengajar guru dihitung dari 70 sampel, penyebaran data sampel variabel motivasi mengajar guru dapat dilihat pada tabel frekwensi berikut.

**TABEL II
PERUMUSAN TUJUAN**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Sangat sering	30	43%
2	b. Sering	26	37%
3	c. Kadang-kadang	8	11%
4	d. Jarang	6	9%
Jumlah		70	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa motivasi mengajar guru di Pondok Pesantren Modern Baharuddin dalam bidang perumusan tujuan pada saat pembelajaran dapat dikategorikan 30 orang berkategori sangat sering (43%) sedangkan 26 orang berkategori sering (37%) dan yang berkategori kadang-kadang ada 8 orang (11%) serta 6 orang responden (9%) yang berkategori jarang.

Hal ini sejalan dengan jawaban selanjutnya yang menyatakan tentang kedisiplinan guru di Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

**TABEL III
KEDISIPLINAN**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Sangat sering	30	43%
2	b. Sering	15	22%
3	c. Kadang-kadang	17	24%
4	d. Jarang	8	11%
Jumlah		70	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa menurut responden siswa-siswi. Bahwa kedisiplinan guru Akidah Akhlak sudah bisa dikatakan sangat sering (selalu disiplin) yang mana siswa-siswi yang mengatakan kedisiplinan guru Akidah Akhlak sangat sering (selalu disiplin) ada 30 orang (43%) sedangkan 15 orang (22%) menjawab sering, yang menjawab kadang-kadang 17 orang (24%) dan 8 orang (11%) yang menjawab jarang.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa guru Akidah Akhlak selalu menegakkan kedisiplinan di lingkungan Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

Selanjutnya Produktivitas hasil belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

TABEL IV
PRODUKTIFITAS

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Sangat sering	24	34%
2	b. Sering	22	31%
3	c. Kadang-kadang	10	14%
4	d. Jarang	14	20%
Jumlah		70	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa Produktivitas guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran dijawab 24 orang (34%) sangat sering, sedangkan yang menjawab sering 22 orang (31%), 10 orang (14%) menjawab kadang-kadang serta 14 orang (20%) yang menjawab jarang.

Jadi dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa guru Akidah Akhlak selalu mengutamakan Produktivitas, ini dilakukan guru karena dari Produktivitas itulah dapat dilihat seberapa jauh motivasi mengajar guru dalam proses pembelajaran.¹

¹Wawancara dengan Awaluddin: Mudir Pondok Pesantren Modern baharuddin tanggal 10 Februari 2015.

Selanjutnya dalam hal kerja kreatif guru Akidah Akhlak dijabarkan dalam tabel berikut.

TABEL V
KERJA KREATIF

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Sangat sering	23	33%
2	b. Sering	16	23%
3	c. Kadang-kadang	18	26%
4	d. Jarang	13	8%
		70	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa kerja kreatif guru Akidah Akhlak yaitu siswa-siswi yang menyatakan bahwa kerja kreatif guru Akidah Akhlak sangat sering (sangat bagus) ada 23 orang (33%) sedangkan yang menjawab sering ada 16 orang (23%), yang menjawab kadang-kadang 18 orang (26%) serta yang menjawab jarang ada 13 orang (8%). Jadi dapatlah ditarik suatu pengertian bahwa guru Akidah Akhlak dalam hal kerja kreatif sangat sering (sangat bagus).

Selanjutnya dalam hal penggunaan metode guru Akidah Akhlak dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

TABEL VI
PENGGUNAAN METODE

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Sangat sering	17	24%
2		14	20%

3	b. Sering	22	32%
4	c. Kadang-kadang	17	24%
	d. Jarang		
Jumlah		70	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak dalam menggunakan metode dalam pembelajaran hanya kadang-kadang. Hal ini bisa diketahui bahwa siswa-siswi yang menyatakan bahwa guru Akidah Akhlak sangat sering menggunakan metode dalam pembelajaran hanya 17 orang (24%). Sedangkan 14 orang (20%) menyatakan sering, kemudian 22 orang (32%) yang menyatakan kadang-kadang dan 17 orang (24%) yang menyatakan jarang.

Selanjutnya dalam hal penggunaan media guru Akidah Akhlak dapat dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

TABEL VII
PENGGUNAAN MEDIA

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Sangat sering	23	33%
2	b. Sering	11	16%
3	c. Kadang-kadang	15	21%
4	d. Jarang	21	30%
Jumlah		70	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak sangat sering dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Karena siswa-siswi yang mengatakan bahwa guru Akidah Akhlak sangat sering menggunakan media pada proses pembelajaran ada 23 orang (33%). Sedangkan yang mengatakan sering ada 11 orang (16), yang mengatakan kadang-kadang 15 orang (21%) dan yang menjawab jarang ada 21 orang (30%).

2. Prestasi Belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Prestasi merupakan tujuan dalam pendidikan, jadi faktor tercapainya prestasi siswa adalah adanya perubahan sikap dan perilaku pada diri siswa dalam kehidupan sehari-hari, umumnya untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan diukur dengan test.

Dari 70 orang siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 20, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

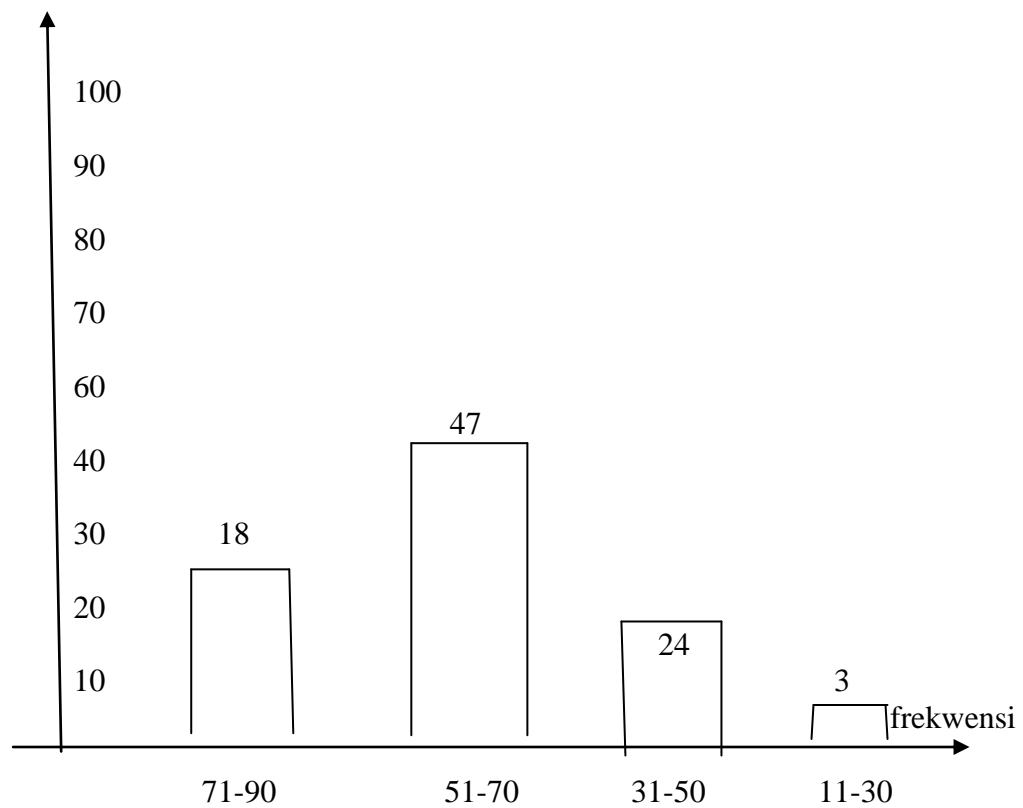
TABEL VIII
DISTRIBUSI FREKWENSI PRESTASI BELAJAR

Kelas interval	Frekwensi absolut	Frekwensi relatif
71- 90	18	26%
51 – 70	33	47%
31 – 50	17	24%

11 – 30	02	3%
Jumlah	70	100%

Maka untuk melihat tingkat kualitas prestasi belajar siswa adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagai berikut.

GAMBAR I



Bila tabel tersebut dikonversikan menjadi satu tingkat kualitas, maka akan terlihat seperti tabel berikut.

Kelas interval	Frekwensi absolut	Frekwensi relatif	Kategori
71 – 90	18	26%	Sangat baik
51 – 70	33	47%	Baik
31 – 50	17	24%	Cukup
11 – 30	02	3%	Kurang baik
Jumlah	70	100%	

Dari perhitungan di atas dapat dipahami bahwa skor prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori baik.

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

Perhitungan statistik pengkajian hipotesis penelitian pengaruh motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

N0	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	75	60	5625	3600	4500
2	64	75	4096	5625	4800
3	74	75	5476	5625	3550
4	55	70	3025	4900	3850
5	65	55	4225	3025	3575
6	73	65	5329	4225	4745
7	58	40	3364	1600	2320
8	82	65	6724	4225	5330

9	68	65	4624	4225	4420
10	71	70	5041	4900	4970
11	72	60	5184	3600	4320
12	73	65	5329	4624	4964
13	52	64	4264	4096	3328
14	65	60	4225	3600	3900
15	71	70	5041	4900	4970
16	55	75	3025	3025	4125
17	65	72	4225	5184	4625
18	48	65	2304	4624	3120
19	62	60	3844	3600	3720
20	67	65	4489	4624	4355
21	40	65	1600	4624	2600
22	40	65	1600	4624	2600
23	63	65	3969	4624	4095
24	67	60	4489	3600	4020
25	70	70	4900	4900	4900
26	76	75	5776	5625	5700
27	65	60	4225	3600	3900
28	54	75	2916	5625	4050
29	68	70	4624	4900	4760
30	68	65	4624	4624	4420
31	66	65	4356	4624	4290
32	76	60	5774	3600	4560
33	55	75	3025	5625	4125
34	63	80	3969	6400	3040
35	30	85	4900	7225	3950
36	67	60	4489	3600	4020
37	75	65	5625	4624	4875
38	68	75	4624	5621	5100
39	58	60	3364	3600	3480
40	72	70	5184	4900	3040
41	77	80	5929	6400	6160
42	69	75	4761	5621	5175
43	67	40	4489	1600	2680
44	51	85	2601	7221	4335
45	74	80	5474	6400	5920
46	66	80	4356	6400	5280
47	59	20	3481	400	1180
48	60	70	3600	4900	4200
49	54	80	2916	6400	4320

50	62	80	3844	6400	4960
51	64	40	4096	1600	2560
52	66	85	4356	7225	3610
53	76	20	5774	400	1520
54	79	40	6241	1600	3160
55	71	50	5041	2500	3550
56	61	40	3721	1600	2440
57	60	45	3600	2025	2700
58	40	55	1600	3025	2200
59	61	60	3721	3600	3660
60	66	45	4356	2025	2970
61	64	40	4096	1600	2560
62	55	40	3025	1600	2200
63	61	50	3721	2500	3050
64	49	60	2401	3600	2940
65	64	45	4096	2025	2880
66	56	50	3136	2500	2800
67	53	40	2809	1600	2120
68	60	50	3600	2500	3000
69	38	40	3364	1600	2320
70	53	50	2809	2500	2650
	$\sum X =$ 4408	$\sum Y^2 =$ 4298	$\sum X^2 =$ 289206	$\sum Y^2 =$ 282371	$\sum XY =$ 274428

Dari tabel di atas diperoleh skor variabel motivasi mengajar guru dan prestasi belajar siswa seperti di bawah ini.

$$\begin{aligned}\sum X &= 4408 \\ \sum Y &= 4298 \\ \sum X^2 &= 289206 \\ \sum Y^2 &= 28237 \\ \sum XY &= 274428 \\ N &= 70\end{aligned}$$

Maka skor-skor di atas diolah dengan menggunakan rumus korelasi sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(70.274428)-(4408).(4298)}{\sqrt{\{70.289206-(4408)^2 \cdot (70.282371-(4298)^2 \} } \\
&= \frac{19209960-18945584}{\sqrt{\{20244420-19430464 \cdot 19765970-18472804 \} } \\
&= \frac{264376}{\sqrt{813956 \cdot 1293166}} \\
&= \frac{264376}{\sqrt{1052580224696}} \\
&= \frac{264376}{1025953,32} \\
&= 0,257,688 = \mathbf{0,257}
\end{aligned}$$

Artinya besarnya jumlah r hitung yang dipeoleh dari deskripsi data variabel motivasi mengajar guru dan variabel prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan diperoleh sebesar 0,257. Sehingga dalam mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
\text{KP} &= r^2 \times 100\% \\
&= (0,257)^2 \times 100\% \\
&= 0,066 \times 100\% \\
&= 6,6\% \\
&= 7\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka kontribusi motivasi mengajar terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dapat diterima. Dapat dilihat statistik product moment dengan perolehan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,257$ lebih besar daripada r tabel dengan derajat beda (degrees of

reedom) sebesar 68 ($df = N-2 = 70-2 = 68$) pada taraf signifikansi sebesar 95% diperoleh r_t sebesar 0,235. Dari koefisien r_{xy} dan r_t di atas, dimana $r_{xy} = 0,257 \geq r_t = 0,235$, maka hipotesisnya diterima.

Untuk mengetahui kebenaran dilakukan analisis regresi sederhana sebagai berikut: $y = a + bX$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{70 \cdot 274428 - 4408 \cdot 4298}{70 \cdot 289206 - (4408)^2}$$

$$= \frac{19209960 - 18945584}{20244420 - 19430464}$$

$$= \frac{264376}{813956}$$

$$= 0,324$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$= \frac{4298 - 0,324 \cdot 4408}{70}$$

$$= \frac{4298 - 1428,19}{70}$$

$$= \frac{269,81}{70}$$

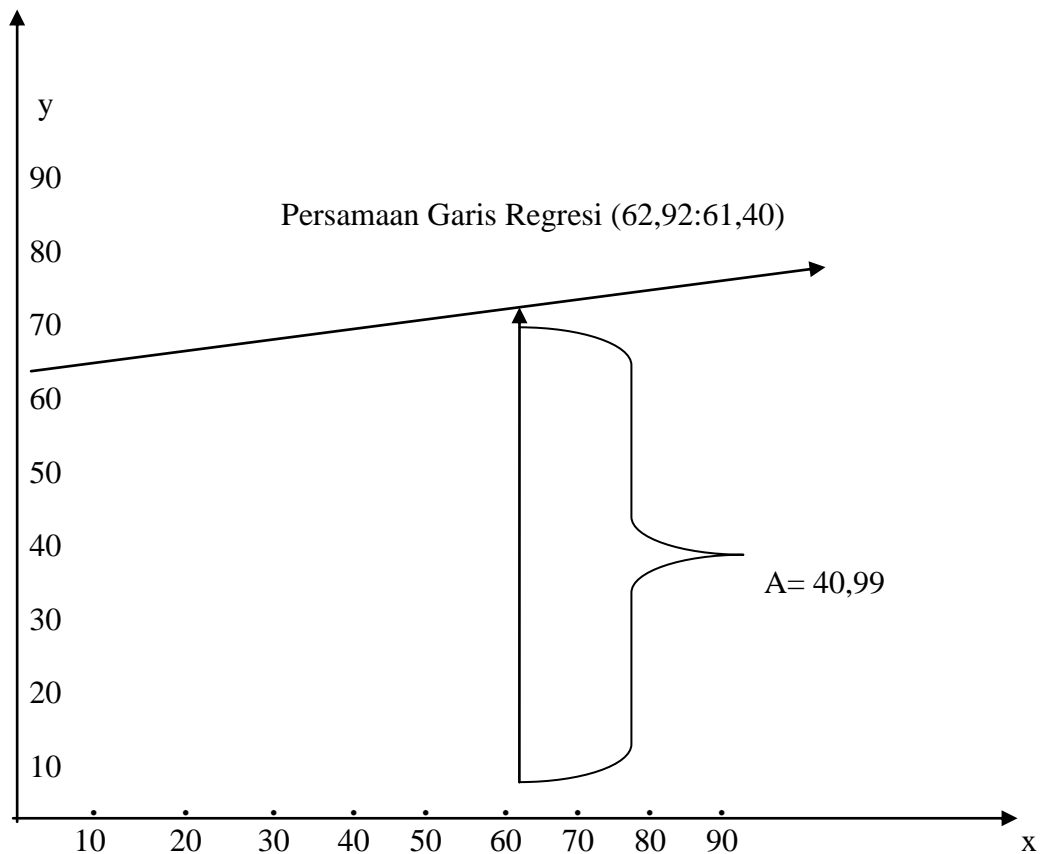
$$= 40,99$$

Persamaan regresinya adalah $Y = a + bX = 40,99 + 0,324X = 41,314$.

Garis persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata X dengan rumus } X = \frac{\sum x}{n} = \frac{4408}{70} = 62,92$$

$$\text{Rata-rata Y dengan rumus } Y = \frac{\sum y}{n} = \frac{4298}{70} = 61,40$$



Dari gambar persamaan garis di atas diketahui bahwa variabel motivasi mengajar guru di Pondok Pesantren Modern Baharuddi Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki pengaruh.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa, maka diuji dengan menguji signifikansi dengan langkah sebagai berikut :

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{4298^2}{70} = \frac{18472804}{70} = 263897,20$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg(bIa)}} &= b \cdot \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{n} \right\} \\ &= 0,324 \left\{ 27442 - \frac{4408 \cdot 4298}{70} \right\} \\ &= 0,342 \{ 27442 - 270651,2 \} \end{aligned}$$

$$= 0,324\{3776,8\}$$

$$= 1223,68$$

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - JK_{\text{reg}}(\text{bla}) - JK_{\text{reg}}(\text{a})$$

$$= 282371 - 1223,68 - 263897,20$$

$$= 17250,12$$

$$RJK_{\text{reg}}[\text{a}] = JK_{\text{reg}}[\text{a}] = 263897,20$$

$$RJK_{\text{reg}}[\text{bla}] = JK_{\text{reg}}[\text{bla}] = 1223,68$$

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} = \frac{17250,12}{70-2} = \frac{17250}{68} = 253,68$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{res}}(\text{bla})}{RJK_{\text{res}}} = \frac{1223,68}{253,68} = 4,82$$

$$F_{\text{tabel}} = F [(1 - 0,05)(\text{dk Reg bla})] = 1(\text{dk res} = 70 - 2 = 68)$$

Cara mencari f tabel = angka 1 = pembilang

= 68 penyebut

Intervalasi :

$$70 - 65 = 5$$

$$3,98 - 3,99 = 0,01$$

$$F_{\text{tabel}} = 68$$

$$\text{Maka } 68 - 65 = 3$$

$$\frac{3}{5} \times 0,01 = 0,006$$

$$0,6 \times 0,01 = 0,006$$

$$= 4,006$$

Jadi nilai f tabel diperoleh sebesar = 4,006

Maka F hitung lebih besar daripada F tabel atau $4,82 > 4,006$.

F tabel pada taraf 5% = 4,006

Jika f hitung lebih besar dari f tabel ada pengaruh yang signifikan. Dengan demikian terima H_a dan tolak H_0 terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penyajian hipotesis diketahui bahwa motivasi mengajar guru mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan kajian teori yang ada di bab II dengan hasil penelitian juga dapat dilihat dari besarnya garis persamaan regresi sederhana, yaitu : $Y = 61,40 X - 62,92$ yang menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan motivasi mengajar guru dengan prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Motivasi mengajar guru merupakan salah satu cerminan dari Rasulullah yang patut ditiru guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan Islam dan seharusnya diaplikasikan oleh guru di dalam pendidikan kemudian dicontoh oleh peserta didik.

Guru Akidah Akhlak Pondok Pesanren Modern Baharuddin harus dapat memberikan pengaruh yang baik kepada peserta didik agar mereka termotivasi untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai yaitu terbentuknya Insan kamil.

Adanya pengaruh motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesanren Modern Baharuddin menunjukkan bahwa guru memberikan motivasi sebaik dan semaksimal mungkin terutama pada saat pembelajaran membosankan. Penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa hasil penelitian dinyatakan baik, dalam penyebaran angket penelitian peneliti tidak mengetahui benar tidaknya responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.

D. IMPLIKASI

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada suatu sekolah khususnya Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan perlu untuk mempertimbangkan motivasi mengajar guru maupun variabel-variabel lainnya.

E. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang disebabkan oleh penulis, yaitu :

1. Penulis tidak dapat mengambil kebenaran jawaban responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan angket.
2. Adanya kecenderungan responden memberikan jawaban-jawaban yang ekstrim baik dengan menjawab pertanyaan yang ekstrim tinggi maupun rendah.
3. Penulis tidak mengetahui tentang apakah ada penambahan dan pengurangan nilai pada DKN, apakah itu nilai murni atau nilai dongkrak.
4. Penulis tidak mampu memiliki subjek penulisan yang lebih banyak (sekolah-sekolah atau pesantren lainnya) guna kevalidan tulisan ini, oleh karena itu kemungkinan ini hanya berlaku di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan saja.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari urain dalam penelitian ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Secara garis besar motivasi mengajar guru di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan tergolong cukup. Hal ini terlihat dari rata-rata skor responden variabel X = 62,92.
2. Begitu juga dengan prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dikategorikan dengan cukup. Ini terbukti dari skor rata-rata responden variabel Y= 61,40.
3. Berdasarkan perhitungan regresi sederhana terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu dari hasil perolehan regresi sederhana dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ atau $4,82 \geq 4,006$. Maka ada

pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada guru untuk lebih meningkatkan motivasi mengajar khususnya di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Begitu juga bagi kepala sekolah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan untuk lebih dapat melaksanakan langkah-langkah efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa salah satunya dengan menghimbau kepada guru-guru untuk lebih meningkatkan motivasi mengajarnya.
3. Kepada Instansi yang terkait dengan lembaga sekolah khususnya Kemenag hendaknya menyempurnakan fasilitas-fasilitas kepada guru-guru guna meningkatkan motivasi mengajar yang pada akhirnya tercapainya tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustakamedia, 2014.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung: Aditama, 2006.
- Aristo Rahadi. *Media Pembelajaran*, Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003.
- Chalijah Hasan. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1994.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: J-Art, 2004.
- Jainal, *Pisikologi Agama*, Jakarta: Media Pustaka, 2013.
- M. Atia, *Bimbingan Pendidikan Dan Pekerjaan I*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Mas Udik Abdullah. *Meledakkan Iesq dengan Langkah Takwa dan Tawakkal*, Yogyakarta: Zikrul Hakim, 2004.
- Mc. Donald, *Educational Psychologi*, San Pransisco: Wadsworth Publishing Company Tokyo, Overseaspublications, Ltd, 1959.
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- M. Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Amissco, 2002.**
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.

- _____, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1983.
- Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- _____, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2002.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barr. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Pupuh fathurrohman dan M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Sardiman, A.M, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2011.
- _____, AM, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Soewondo dkk, *Pembelajaran Remedial*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Mengengah Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Syafruddin Nurdin, *Implementasi Kurikulum*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Syaiful Akhyar Lubis. “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Taraf Kecerdasan Terhadap Prestasi Belajar” Dalam *Miqot no. 88 Th. XX Mei-Juni 1995*, Medan: Balai Penelitian IAIN SU, 1995.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Tirto Negoro Dikutip Ali Imron, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1996.

Umar Nimran, *Perilaku Organisasi*, Surabaya: Citra Media, 1997

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006)

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: J-ART, 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Harun Rasyid
2. NIM : 11 310 0056
3. TTL : Roburan Lombang, 28 September 1991
4. Alamat: Roburan Lombang

B. Pendidikan

1. SD Negeri 144453 Roburan Lombang Lulus Tahun 2004
2. MTs Darul Ikhlas Lulus Tahun 2007
3. MA Darul Ikhlas Lulus Tahun 2010
4. Tahun 2011 Masuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Padangsidempuan

C. Orangtua

1. Ayah : Miswaruddin
2. Pekerjaan : Petani
3. Ibu : Rukiah
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Roburan Lombang

Hasil Angket

Type equation here.

No Rsp	Nomor Pertanyaan Angket																									jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	1	1	2	75
2	3	3	4	4	4	3	2	1	2	1	2	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	1	1	2	4	64
3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4	3	3	4	4	4	3	2	1	1	3	74
4	3	2	1	1	1	3	3	1	1	3	2	1	1	2	4	3	3	2	2	1	2	4	3	2	4	55
5	4	1	1	1	4	3	4	4	4	3	2	1	1	1	3	4	3	4	5	2	1	3	3	2	1	65
6	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	1	1	3	2	1	1	4	3	3	73
7	3	2	1	4	3	3	2	1	1	3	2	1	4	4	3	2	1	2	1	4	4	3	2	1	1	58
8	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	1	1	4	3	3	4	4	4	3	3	82
9	3	2	1	1	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	1	4	4	3	2	2	1	4	4	3	68
10	4	3	3	2	4	4	3	3	2	1	1	2	4	4	3	2	1	1	4	4	4	3	3	2	4	71
11	2	2	1	3	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	72
12	4	3	3	2	4	4	3	2	1	4	4	3	2	2	4	4	3	2	2	1	2	4	3	3	4	73
13	1	2	2	4	4	3	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	4	3	2	1	1	3	52
14	4	3	2	4	3	2	1	1	4	3	3	2	1	4	3	2	1	4	4	3	2	1	1	4	3	65
15	3	4	3	2	1	4	4	4	3	2	4	4	2	2	1	1	4	3	4	3	2	1	3	4	3	71
16	4	1	1	1	2	2	1	2	4	4	1	2	2	2	3	4	3	1	1	4	2	2	4	1	1	55
17	3	2	1	2	2	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	1	1	4	3	3	2	1	1	4	4	65
18	2	1	1	2	4	4	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	4	3	2	1	2	2	1	1	2	48
19	4	3	2	1	1	2	4	1	4	3	2	1	4	4	4	3	2	1	1	3	2	1	4	3	2	62
20	2	3	2	1	1	4	4	3	2	4	3	2	1	1	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	67
21	3	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	2	40
22	1	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	40

23	2	3	2	1	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	4	3	3	2	1	4	3	4	3	2	4	63
24	3	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	2	1	1	4	2	2	1	4	3	4	67
25	4	4	3	3	4	4	2	2	2	1	2	4	2	1	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	70
26	3	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	4	3	2	1	1	4	4	3	2	4	4	3	2	76
27	4	3	2	4	4	2	2	4	3	2	1	1	4	1	4	3	2	1	3	2	1	4	3	3	2	65
28	3	4	3	2	1	4	4	2	2	2	1	1	4	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	54
29	3	2	1	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	1	4	3	3	2	4	3	2	1	1	4	68
30	4	3	2	1	1	4	4	4	3	2	1	1	4	3	2	1	4	4	3	3	2	1	4	4	3	68
31	1	2	3	1	1	4	3	2	1	4	3	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	4	3	2	4	66
32	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	1	1	4	4	4	4	3	3	2	1	4	3	2	76
33	4	3	2	4	2	1	4	3	3	2	1	1	4	2	2	1	1	1	4	2	1	3	2	1	1	55
34	3	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	2	1	4	4	3	2	4	1	1	2	1	4	2	1	63
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	30
36	3	2	1	4	3	2	1	4	4	3	2	1	3	4	2	2	1	4	4	4	3	2	1	3	4	67
37	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	4	75
38	4	3	2	4	4	4	3	1	1	4	3	2	1	4	4	3	2	1	1	1	4	3	3	3	3	68
39	4	4	2	1	3	4	2	1	2	2	1	1	1	1	4	2	4	2	1	3	4	3	3	2	1	58
40	3	2	1	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	4	4	2	1	4	4	2	1	4	4	4	72
41	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	4	4	4	2	77
42	4	2	1	4	4	3	4	4	2	1	4	4	2	4	3	2	1	1	1	4	3	2	1	4	4	69
43	3	2	4	3	1	4	4	4	3	1	2	2	2	4	4	2	1	4	3	3	1	4	3	2	1	67
44	2	1	4	3	1	1	2	1	4	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2	1	1	2	4	3	1	51
45	3	2	1	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	1	2	2	4	3	74
46	2	1	4	4	3	2	4	4	2	1	1	1	4	4	3	2	1	4	4	1	3	3	2	2	4	66
47	4	4	3	2	1	1	4	4	4	3	2	1	4	3	1	1	1	1	2	2	2	4	3	1	1	59
48	3	2	1	4	4	4	3	1	4	4	2	1	1	1	2	4	4	2	2	1	4	2	2	1	1	60
49	4	3	2	2	1	2	1	1	1	4	2	2	3	1	2	4	3	3	2	1	1	4	2	2	1	54
50	2	1	1	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	1	4	3	2	3	2	1	2	1	1	2	4	62
51	4	3	2	1	1	2	2	3	2	1	4	3	3	2	1	4	3	4	3	2	1	4	3	4	2	64

52	3	2	4	4	4	3	4	3	2	1	1	4	3	2	4	2	1	1	4	2	2	1	3	4	2	66
53	4	4	4	3	3	2	4	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	1	3	4	76
54	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	79
55	4	3	1	4	3	3	2	1	3	1	1	4	3	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	71
56	4	3	3	2	1	2	1	4	4	3	2	1	1	1	4	3	2	1	1	4	4	3	2	1	4	61
57	3	2	1	1	4	3	2	1	1	4	3	2	1	4	4	4	3	2	1	4	3	3	2	1	1	60
58	3	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	40
59	4	2	1	1	1	4	3	3	2	2	3	3	2	1	1	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	61
60	4	3	2	1	1	1	4	4	4	3	2	1	4	3	4	3	2	1	1	4	3	1	3	3	4	66
61	3	3	3	2	3	2	1	1	4	3	2	1	1	4	4	3	2	1	1	4	3	1	4	4	4	64
62	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	4	2	2	1	3	3	3	2	1	1	2	3	55
63	4	4	3	3	4	2	1	1	1	4	3	1	4	2	3	3	2	1	1	4	3	2	1	1	3	61
64	3	2	1	1	4	3	1	2	1	4	3	3	2	1	1	4	3	2	1	1	2	1	1	1	1	49
65	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	1	1	4	3	2	1	1	64
66	1	2	1	1	3	4	3	1	2	1	4	3	1	2	1	4	3	1	1	2	4	4	3	2	2	56
67	3	3	1	1	3	2	1	4	3	2	1	1	4	3	2	1	1	3	2	1	1	4	3	2	1	53
68	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	4	3	2	1	1	4	4	3	1	1	3	2	60
69	3	4	3	2	1	1	1	4	3	1	3	3	1	2	4	3	3	3	3	2	1	1	1	3	2	58
70	2	1	2	3	2	3	1	1	3	3	4	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	53

Lampiran 19

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Barisan atas untuk 5%
Barisan bawah untuk 1%

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,058	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,288	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
2	18,51	19,00	19,18	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,30	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	1,947	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,84	5,51	8,76	8,76	38,74	8,71	8,89	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,50	8,64	8,54
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	28,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,98	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,85	5,04	5,03
	21,20	18,00	18,69	15,08	15,52	15,21	14,98	14,80	14,56	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,75	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,87	10,45	10,27	10,15	10,05	9,98	9,89	9,77	9,88	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,70	4,53	4,39	4,26	4,21	4,15	4,10	4,00	4,03	4,00	3,96	3,97	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,09	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,6	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	0,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,732	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	32,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,65	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,76	5,75	5,70	5,67	5,85
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
	11,26	8,05	7,50	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,38	5,28	5,20	5,11	5,08	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,80	3,83	3,48	3,37	3,29	3,25	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,80	2,82	2,80	2,77	2,78	2,73	2,72	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,02	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,88	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,50	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,05	4,85	4,76	4,713	4,00	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,90	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,05	2,81	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,65	3,62	3,60
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,24	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87

16	4,49 8,53	3,36 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75
----	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
18	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,700	2,67	2,65
19	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
20	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
21	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
22	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
23	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
24	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
25	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
26	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
27	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
28	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
29	4,26	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
30	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
31	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
32	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
33	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
34	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
35	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
36	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
37	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
38	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
39	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,08	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
40	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
41	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
42	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
43	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
44	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
45	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
46	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
47	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
48	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
49	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
50	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
51	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
52	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84

40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
250	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,06
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

**DAFTAR KUMPULAN NILAI AKHLAK MADRASAH ALIYAH
PESANTREN MODERN BAHARUDDIN
TAHUN 2014-2015**

No	Nama	Nilai
1	Pilihan sihotang	75
2	Armanda tanjung	85
3	Khoirul zaman dongoran	85
4	Zainul kurniadi harahap	80
5	Lukman hakim hasibuan	75
6	Umar gunawan	75
7	Irwan syahfutra	75
8	Jumadi daulay	80
9	Mukmin nasution	80
10	Romadhon sukur	85
11	Muhammad rezeki rangkuti	75
12	Kiki rumonda	80
13	Lukman hakim dalimunte	88
14	Andri adi	78
15	Muhammad ihsan fauzi	80
16	Laon parullian	85
17	Alfan faisal	83
18	Afandi rahman	74

19	Balakka pardomuan	75
20	Holifil	77
21	Marasutan	80
22	Muhammad ridwan	78
23	Abdul basit	80
24	Bahrul azhar	85
25	Dehri nanggar	83
26	Fikri ray	74
27	Hidayatullah	80
28	Irvan ardiansyah	80
29	Hafizurrasyid	82
30	Rudiansyah	77
31	Aditiya sudarmawan	75
32	Ahmad ardiansyah	78
33	Ali abbas	80
34	Febri ardiansyah	78
35	Hadi kurnia	80
36	khoiruddin	81
37	parlindungan	85
38	Ririn arif	80
39	zakaria	73

40	Arini wardani	77
41	Khoirotun nisa' rambe	79
42	Khoirun nisa' sihombing	81
43	Khoirun nisa' siregar	86
44	Lila aisyah	80
45	Novita rizki aulia	84
46	Nur afifa	78
47	Susi marselina	20
48	zafira	81
49	Ainun mardiyah	70
50	Dian makiah azmi	80
51	Hanisa sofia	70
52	Fitriyani maruli	85
53	Kholijatul khoiriah	76
54	marlan	76
55	Nur daliala	75
56	Ummi kalsum	78
57	Fitrah roy santi	77
58	Atika rahmi	80
59	Indah nur azizah	81
60	Sri rahma	75

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang keaktifan guru Aqidah akhlak ?
2. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang RPP guru Aqidah akhlak ?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kedisiplinan guru Aqidah akhlak?
4. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kehadiran guru Aqidah akhlak?
5. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang semangat mengajar guru Aqidah akhlak?
6. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang peningkatan kerja guru Aqidah akhlak?
7. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang keahlian guru Aqidah akhlak?
8. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kemampuan guru Aqidah akhlak dalam penguasaan materi?
9. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang ketrampilan mengajar guru Aqidah akhlak ?
10. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kemampuan guru Aqidah akhlak tnetang dalam penggunaan metode ?
11. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kemampuan guru Aqidah akhlak dalam penggunaan media?

Tapanuli Selatan,

Pewawancara

Harun Rasyid



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUJAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitan: 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor :In. 19/E.8b/TL.00/426 /2015

Padangsidempuan, // Maret 2015

Hal : *Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.*

Kepada
Yth, Kepala Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Harun Rasyid
NIM : 113100056
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Roburan Lombang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Motivasi Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kec. Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan**". Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP.197207021997032003



BAHARUDDIN MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL
Jl. Mandailing Km.15 Janji Mauli, Muara Tais
KECAMATAN BATANG ANGKOLA, KAB. TAPANULI SELATAN
SK Kanwil Kemenag Prov. Sumut, No. Kw.02/3-b/PP.00.7/1162/2010 Tgl. 20 Mei 2010

Nomor : 076/Yayasan-PPMB/III/2015.

Janjimauli-MT, 13 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : **Kesediaan Memberikan Bantuan
Informasi Penyelesaian Skripsi.**

Kepada Yth. :

Rektor IAIN Padangsidimpuan

**Up. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan**

di -

Padangsidimpuan.

Tim
ini

Assalamu'alaikum Wr... Wb...

Dengan hormat,

Menjawab surat Saudara, Nomor In. 19/E.8b/TL.00/426/2015, tanggal 11 Maret 2015,
perihal Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi mahasiswa :

Nama : Harun Rasyid
NIM : 113100056
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan PAI
Alamat : Roburan Lombang

adi
bu,

dengan judul Skripsi "Pengaruh Motivasi Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di
Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kec. Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan".

Kami menyatakan bersedia memberi bantuan dan menerima mahasiswa tersebut,
untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi yang
bersangkutan.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

An. Ketua Umum Yayasan

Pondok Pesantren Modern Baharuddin

Sekretaris Umum,

USMAN RIHARDOL SISKANDRA SIREGAR, S.Pd.I

No : In.19/E1.4/PP.00.9/Skripsi/355 /2015
Lamp : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, 05 Maret 2015
Kepada Yth.

Bapak/Ibu

1. Pembimbing I
(Drs. Sahadir Nasution, M. Pd)

2. Pembimbing II
(Erna Ikawati, S. Pd., M. Pd)

di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : HARUN RASYID
NIM : 10 310 0056
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - 2
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI PONDOK PESANTREN MODERN BAHARUDDIN KECAMATAN BATANG ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

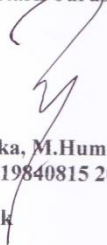
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI



Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I



Drs. Sahadir Nasution, M. Pd
NIP: 19620728 199403 1 002

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II



Erna Ikawati, S. Pd., M. Pd
NIP: 19791205 200801 2 012